

INTISARI

SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta yang ada di kota Kebumen. SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen memiliki 5 paket jurusan. Dengan jumlah murid cukup banyak terutama jurusan TKRO yang terdiri dari 9 kelas 376 siswa. Memiliki permasalahan yaitu nilai belum tuntas pada mata pelajaran produktif pemeliharaan mesin kendaraan ringan tentang system *Electronic Fuel Injection (EFI)*. Mengatasi permasalahan tersebut khususnya jurusan TKRO membuat media pembelajaran berbasis Andoid. Dengan tujuan agar siswa mencapai nilai KKM dan meningkatkan nilai siswa yang memiliki nilai KKM serta menambah minat baca siswa dalam mata pelajaran system *Electronic Fuel Injection (EFI)*. Penelitian ini menggunakan metode *research and development* dengan model penelitian ADDIE (*Analysis, Design, Development and Implementation, Evaluation*). Model ADDIE merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk memberikan proses pembelajaran yang sistematis, efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan pretest, posttest, lalu di uji dengan pengujian alfa dan pengujian beta. Dari hasil pretest yang menghasilkan 100 siswa. Lalu melakukan post test menghasilkan 230 siswa dari total 376 siswa. Lalu dari hasil pengujian alfa media pembelajaran sistem *Electronic Fuel Injections (EFI)* dari pengujian menu di halaman utama berfungsi dengan baik. Untuk hasil pengujian beta dengan menggunakan kuesioner yang dilakukan ke siswa alfa media pembelajaran sistem *Electronic Fuel Injections (EFI)* hasilnya memuaskan yang artinya sistem layak untuk digunakan.

Kata kunci: Media pembelajaran, *Electronic Fuel Injections (EFI)*, *Android*.

ABSTRACT

SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen is one of the Private Vocational High Schools in the city of Kebumen. SMK Taman Karya Madya Teknik Kebumen has 5 major packages. The number of students is quite large, especially the TKRO department which consists of 9 classes of 376 students. Having a problem, namely the unfinished grades on productive subjects of light vehicle engine maintenance on the Electronic Fuel Injection (EFI) system. Overcoming these problems, especially the TKRO department, makes Android-based learning media. With the aim that students achieve KKM scores and increase the value of students who have KKM scores and increase student interest in reading in Electronic Fuel Injection (EFI) system subjects. This study uses research and development methods with the ADDIE research model (Analysis, Design, Development and Implementation, Evaluation). The ADDIE model is one of the learning models that can be used as a guide to provide a systematic, effective and efficient learning process. This study uses a pretest, posttest, then tested with alpha testing and beta testing. From the results of the pretest which resulted in 100 students. Then doing the post test resulted in 230 students out of a total of 376 students. Then from the alpha test results, the Electronic Fuel Injections (EFI) learning media system from the menu test on the main page functions well. For the results of beta testing using a questionnaire conducted to alpha students of the Electronic Fuel Injections (EFI) learning media system, the results were satisfactory, which means the system is feasible to use.

Keywords: Learning media, Electronic Fuel Injections (EFI), Android.

